**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK**

**KABUPATEN GOWA**

**BAB I**

 **PENDAHULUAN**

* 1. **Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan ,**

Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa, dimaksud sebagai bentuk Pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran 2021, sehingga diharapkan dapat mewujudkan transparasi dan akuntabilitas pengelolaan Keuangan Daerah.

Laporan yang disusun meliputi Penjabaran Laporan Realisasi Anggaran Belanja Daerah, Rincian Laporan Realisasi Anggaran Belanja dan Pembiayaan Rekapitulasi Anggaran Belanja Daerah, Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca serta Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2021.

Laporan pertanggungjawaban Keuangan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa menyajikan informasi tentang Perhitungan atas pelaksanaan dari semua yang telah dianggarkan dalam tahun anggaran berkenaan, memuat Realisasi Belanja dan Pembiayaan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa dan Neraca sebagai Laporan yang menggambarkan posisi Keuangan, Kewajiban dan Ekuitas dan pertanggal laporan. Catatan atas Laporan Keuangan juga memuat penjelasan atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Keuangan dan Penyajian informasi lainnya yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Pemerintah.

Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa menyajikan pelaporan kegiatan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa yang secara wajar dan penuh sebagai sumber yang dipercaya sertasesuai dengan amanah Peraturan Perundang-undangan. Oleh karena itu,laporan ini diharapkan dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan.

Adapun ruang lingkup dari laporan ini adalah sebagai berikut:

* Menyajikan informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
* Menyajikan ikhitisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan;
* Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterpkan atas transaksi-transaksi dankejadian penting lainnya;
* Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh standar akuntansi.
	1. **Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa,**

Landasan Hukum yang mendasari penyusunan Laporan Pertanggungjawaban keuangan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

* Undang–Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
* Undang–Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
* Undang–Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
* Undang–Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
* Undang–Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
* Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah;
* Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
* Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.
	1. **Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan,**

Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut :

BABI Pendahuluan

* 1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.
	2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.
	3. Sistematika penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan.

BAB II Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

 2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

2.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan.

BAB III Penjelasan Pos-PosLaporan Keuangan

3.1. Rincian dan Penjelasab Masing-Masing Pos Pelaporan Keuangan

3.1.1 Pendapatan

3.1.2 Beban

3.1.3 Belanja

3.1.4 Aset

3.1.5 Kewajiban

3.1.6 Ekuitas

3.2 Pengugkapan Atas Pos-Pos Aset dan Kewajiban

BABIV Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non Keuangan

BABV Penutup

**BAB II**

**IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN,**

**2.1 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan ,**

Pada Tahun Anggaran 2021 jumlah Anggaran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa sebesar **Rp 2.241.105.107** yang terdiri dari:

1. Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp 1.383.481.011**
* Gaji dan Tunjangan Pegawai Rp 1.030.708.765
* Tambahan Penghasilan PNS Rp 352.772.246
1. Belanja langsung sebesar **Rp 857.624.096**
* Belanja Pegawai Rp 31.160.000
* Belanja Barang dan Jasa Rp 826.464.096

Dari jumlah Anggaran tersebut yang dapat direalisasikan sebesar **Rp. 1.853.153.958,00** (satu milyar delapan ratus lima puluh tiga juta seratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus lima puluh delapan Rupiah) atau mencapai 82.68% dari total anggaran yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp. 1.304.732.887’00 (94,30%)**, sedangkan Belanja Langsung sebesar **Rp. 548.421.071,00 (63.94%)** sedangkan jumlah anggaran yang tidak terealisasi sebesar **Rp. 309.203.025** (**13.79 %).**

Belanja langsung tersebut di atas terbagi dalam 7 (Tujuh) Program dan 20 (dua puluh) sub kegiatan, yang terdiri dari:

1. **Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 323.154.596 ,- terdiri dari 13 (Tiga Belas) Sub Kegiatan yaitu :**
* Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan jumlah anggaran sebesar Rp.6.001.000,- terealisasi sebesar Rp.6.000.000,- atau (99.98%),
* Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, dengan jumlah anggaran sebesar Rp.7.697.000,- terealisasi sebesar Rp.7.692.000,- atau (99.93%.),
* Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian Verifikasi Keuangan SKPD, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 30.080.000,- terealisasi sebesar Rp.30.040.000 atau (99.86 %),
* Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 11.345.000,- terealisasi sebesar Rp. 10.000.000,- atau (88.14%),
* Penyediaan Bahan Logistik Kantor, dengan jumlah anggaran sebesar Rp.7.496.650,- terealisasi sebesar (100 %),
* Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, dengan jumlah anggaran sebesar Rp.6.632.000,- realisasi sebesar Rp. 5.960.000,- atau (89.86%),
* Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang – Undangan, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 3.600.000,- terealisasi sebesar (100%),
* Fasilitasi Kunjungan Tamu, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 6.900.000,- terealisasi sebesar (100%),
* Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 57.335.000,- terealisasi sebesar (100%),
* Penyediaan Jasa Komunikasi Sumberdaya Air dan Listrik, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 27.123.996,- terealisasi sebesar Rp. 22.866.042 atau (84.32%),
* Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 92.790.000,- terealisasi sebesar Rp. 90.090.000,- atau (97.09%),
* Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 62.903.950,- terealisasi sebesar Rp. 58.613.300,- atau (93.17%),
* Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 3.250.000,- terealisasi sebesar Rp. 3.100.000,- atau (95.38%).
1. **Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dengan jumlah anggaran sebesar Rp.13.820.000,- terdiri dari 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu:**
* Pengembangan KIE Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten / Kota, dengan jumlah anggaran Rp.13.820.000,-terealisasi sebesar (100%).
1. **Program Perlindungan Perempuan, dengan jumlah anggaran sebesar Rp.454.070.000,- terdiri dari 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu:**
* Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan Bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten / Kota dengan jumlah anggaran sebesar Rp.454.070.000,- terealisasi sebesar Rp. 158.328.579,- atau (34.86%).
1. **Program Peningkatan Kualitas Keluarga dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 15.970.000 terdiri dari 1 (Satu) Sub Kegiatan, yaitu:**
* Pengembangan Kegiatan Masyarakat Untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten / Kota dengan jumlah anggaran sebesar Rp.15.970.000,- terealisasi sebesar (100%),
1. **Program Pengelolaan Sistem Data Gender dan Anak, dengan jumlah anggaran sebesar Rp.12.060.000 terdiri dari 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu:**
* Penyajian dan Pemanfaatan Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Kewenangan Kabupaten / Kota, dengan jumlah anggaran sebesar Rp.12.060.000,-terealisasi sebesar (100%) ,
1. **Program Pemenuhan Hak Anak dengan jumlah anggaran sebesar Rp.24.379.500,- terdiri dari 2 (dua) Sub Kegiatan yaitu:**
* Advokasi Kebijakan dan Pendampingan PHA pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten / Kota, dengan jumlah anggaran Rp.112.950.000,- terealisasi sebesar (100%) ,
* Pengembangan KIE PHA bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Ttingkat Daerah Kabupaten / Kota, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 11.429.500,- terealisasi sebesar (100%).
1. **Program Perlindungan Khusus Anak dengan jumlah anggaran sebesar Rp.14.170.000,- terdiri dari 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu:**
* Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten / Kota, dengan jumlah anggaran Rp.14.170.000,- terealisasi sebesar (100%) ,

**2.2 Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan**,

Adapun hambatan dan kendala yang dihadapi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa sehingga pencapaian target tidak terpenuhi adalah sebagai berikut :

* Adanya keterlambatan juknis pelaksanaan program perlindungan perempuan yang dimana sumber dananya dari dana alokasi khusus atau DAK Non Fisik dari Pusat
* Efisiensi dan efektifitas kegiatan dan adanya penyebaran virus covid – 19 menyebabkan pergeseran anggaran yang berdampak pada penyerapan anggaran menjadi tidak maksimal,

Meskipun demikian, secara umum target program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah ditetapkan pada tahun 2021 dapat tercapai dengan baik walaupun target anggarannya tidak mencapai100%.

**BAB III**

**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**3.1 Rincian dan Penjelasan Masing-Masing Pos Laporan Keuangan,**

**3.1.1 Pendapatan,**

Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2021 pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa adalah Rp.0,00 (Tidak Ada).

**3.1.2 Beban**

1. **Beban Pegawai**

Beban pegawai adalah kompensasi yang diberikan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil (PNS) atau Aparatur Sipil Negara (ASN), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS/ASN sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2021 jumlah beban pegawai pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan

Perlindungan Anak Kabupaten Gowa Tahun **2020 sebesar** **Rp.1.336.968.330,00** dan **tahun 2021 sebesar** **Rp.1.336.064.887,00**

Rincian beban pegawai tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **Beban Pegawai** | **Realisasi** |
| **2020** | **2021** |
| Beban gaji dan tunjangan | 1.012.804.624,00  | 1.038.752.365,00  |
| Beban tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja ASN | 195.373.706,00  | 265.980.522,00 |
| Beban tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan obyektif | 38.400.000,00 | ,00 |
| Beban Lembur | 0,00  | 5.092.000,00  |
| Beban Honorarium | 27.840.000,00  | 26.240.000,00 |
| Beban honorarium Pegawai Honorer/ Tidak Tetap | 62.550.000,00  | ,00 |
| Jumlah | 1.336.968.330,00 | 1.336.064.887,00 |

1. **Beban Barang dan Jasa**

Beban barang dan jasa adalah barang dan jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan yang efektif dan entitas. Tahun 2021 jumlah beban barang dan jasa pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa **Tahun 2020 sebesar**. **Rp.377.529.808,00** sedangkan di **tahun 2021 sebesar** **Rp,518.629.363,00** Beban barang dan jasa dirincikan sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **Beban Barang dan Jasa** | **Realisasi** |
| **2020** | **2021** |
| Beban Bahan Pakai Habis | 8.000.000,00 | 9.236.650,00 |
| Beban Persediaan Bahan Bakar dan pelumas | 86.000.000,00 | 52.113.300,00 |
| Beban Jasa Kantor | 55.700.000,00 | 112.090.000,00 |
| Beban Pajak , bea dan perizinan | 5.004.808,00 | 6.010.292,00 |
| Beban Sewa Gedung/ Kantor/ Tempat | ,00 | 100.588.579,00 |
| Beban Cetak dan Penggandaan | 74.992.000,00 | 39.055.500,00 |
| Beban Makanan dan Minuman |  51.500.000,00 | 33.120.000,00 |
| Beban Perjalanan Dinas | 105.610.000,00 | 62.499.000,00 |
| Beban Pemeliharaan | 7.000.000,00 | 5.350.000,00 |
| Beban Penyuluhan, sosialisasi,bimtek | 0,00 | 72.100.000,00 |
| Beban berlangganan  | 0,00 | 26.466.042 |
| Beban Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa | 1.620..000,00 | 0,00 |
| Jumlah | 377.529.808,00 | 518.629.363,00 |

1. **Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Beban penyusutan dan amortisasi adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap dan aset lainnya (aset tidak berwujud) yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset tersebut. Pada tahun 2021 jumlah beban penyusutan dan amortisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa pada **tahun 2020 sebesar Rp. 153.913.891.88 dan di** **tahun 2021 sebesar Rp. 141.678.140,00** Berikut rincian beban penyusutan dan amortisasi.

|  |  |
| --- | --- |
| **Beban Penyusutan dan Amortisasi** | **Realisasi** |
| **2020** | **2021** |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin  | 77.749.006,88 | 65.316.106,00 |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 76.164.885,00 | 76.362.034,00 |
| Jumlah | 153.913.891.88 | 141.678.140,00 |

**3.1.3 Belanja**

1. **Belanja Pegawai**

Belanja pegawai **tahun 2020 sebesar Rp.1.336.968.330,00** dan **tahun 2021 sebesar Rp. 1.336.064.887,00** . Adapun Rinciannya sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **Belanja Pegawai** | **Realisasi** |
| **2020** | **2021** |
| Belanja Gaji dan Tunjangan | 1.012.804.624,00  | 1.038.752.365,00 |
| Belanja Tambahan Penghasilan | 233.773.706,00 | 265.980.522,00 |
| Belanja Lembur | 0,00 | 5.092.000,00 |
| Belanja Honorarium PNS | 27.840.000,00 | 26.240.000,00 |
| Belanja Honorarium Pegawai Honorer/Tidak tetap | 62.550.000,00 | 0,00 |
| Jumlah | 1.336.968.330,00 | 1.336.064.887,00 |

1. **Belanja Barang dan Jasa**

Belanja barang dan jasa Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa **tahun 2020 sebesar** **Rp.385.535.000,00** sedangkan di **tahun 2021 sebesar Rp.494.413.321,00** dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **Belanja Barang dan Jasa** | **Realisasi** |
| **2020** | **2021** |
| BelanjaBahan Pakai Habis  | 94.000.000,00 | 9.236.650,00 |
| Belanja Persediaan Bahan Baku Lainnya | 0,00 | 52.113.300,00 |
| Belanja Jasa Kantor | 45.000.000,00 | 112.090.000,00 |
| Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor | 22.000.000,00 | 2,250.000,00 |
| Belanja Surat Tanda Kendaraan  | 23.710.000,00 | 6.010.292,00 |
| Belanja Cetak dan Penggandaan | 57.095.000,00 | 39.055.500,00 |
| Beban Sewa Gedung/ Kantor/ Tempat | 0,00 | 100.588.579,00 |
| Belanja Makanan dan Minuman | 51.500.000,00 | 33.120.000,00 |
| Belanja Perjalanan Dinas | 105.610.000,00 | 62.499.000,00 |
| Belanja Pemeliharaan | 7.000.000,00 | 5.350.000,00 |
| Belanja Penyuluhan | 0,00 | 72.100.000,00 |
| Belanja Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan | 1.620.000,00 | 0,00 |
| Jumlah | 385.535.000,00 | 494.413.321,00 |

1. **Belanja Modal**

Belanja modal **tahun 2020 sebesar Rp.0,00** dan **tahun 2021 sebesar Rp.0,00** dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **Belanja Modal** | **Realisasi** |
| **2020** | **2021** |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin  |  0,00 |  0,00 |
| Jumlah |  0,00 |  0,00 |

* + 1. **Aset**
1. **Aset Lancar,**

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dapat dipakai dalam kegiatan operasional dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Nilai aset lancar per **31 Desember** **2021 sebesar Rp.2.353.943,00** dan per **31 Desember 2020 sebesar Rp.1.540.292,00 ,** Rincian aset lancar terdiri dari:

1. **Kas di Bendahara Penerimaan,**

Saldo kas di bendahara penerimaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00 (Nihil),**

1. **Kas di Bendahara Pengeluaran,**

Saldo kas di bendahara pengeluaran per 31 Desember 2021 sebesar **Rp. 0,00 (nihil)** dan 2020 adalah sebesar **Rp. 0,00 (nihil)**

1. **Beban dibayar dimuka,**

Saldo beban dibayar dimuka per tanggal **31 Desember 2021** adalah sebesar **Rp.4.250.000,00 (nihil)** dan **tahun 2020** sebesar **Rp. 1.540.292,00** . beban dibayar dimuka merupakan beban pajak kendaraan bermotor ( PKB ) atau beban surat tanda nomor kendaraan (STNK) yang dibayarkan di tahun 2020 untuk periode sampai dengan tahun 2021 sebagai akibat dari barang/jasa yang telah dibayarkan secara penuh di tahun itu namun masa berlakunya sampai dengan periode tahun berikutnya.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Uraian** | **Beban dibayar dimuka** | **Naik****(Turun)** |
| **2021** | **2020** |
| Beban Pajak Kendaraan / STNK | 4.250.000 | 1.540.292,00 | **-** |
| Jumlah | **4.250.000,00** | **1.540.292,00** |  - |

1. **Persediaan,**

Nilai persediaan per **31 Desember 2021 dan 2020**, masing-masing sebesar **Rp.0,00 (Nihil).**

1. **Aset Tetap,**

Nilai aset tetap per **31 Desember 2021** sebesar **Rp.1.392.526.703.09** Sedangkan per tanggal **31 Desember 2020** sebesar **Rp.1.429.823.563,09** Aset tetap merupakan aset berwujud dan mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, dan digunakan dalam kegiatan operasional Dinas Pemderdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa. Rincian Aset tetap tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Uraian**  | **Realisasi** | **Naik/Turun** |
| **2021** | **2020** |
| Tanah | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Peralatan dan Mesin | 714.794.747 | 714.794.747 | 0,00 |
| Gedung dan Bangunan | 1.969.208.333,09 | 1.864.827.053,09 | (104.381.280,00) |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Aset Tetap Lainnya | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Konstruksi dalam pengerjaan | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Akumulasi Penyusutan | (1.291.476.377,00) | (1.149.798.237,00) | ( -141.678.140,00) |
| Jumlah | 1.392.526.703.09 | 1.429.823.563.09 | -37.296.860,00 |

1. **Tanah**

Berdasarkan Neraca **Tahun 2021 dan 2020** Nilai aset tanah masing-masing sebesar **Rp. 0,00 (Nihil).**

1. **Peralatan dan Mesin**

Berdasarkan Neraca Tahun 2020,saldo per 31 Desember 2020 peralatan dan mesin mengalami perubahan dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya belanja modal, hibah/Blockgrand, kapitalisasi, reklas KIB dan mutasi bertambah serta mutasi pengurangan. Nilai aset peralatan dan mesin diraikan sebagai berikut:

* **Saldo awal per 1 januari 2021 sebesar Rp 714.794.747,00**

**Penambahan:**

1. Mutasi Rp 0,00
2. Kapitalisasi Rp 0,00
3. Hibah/Blockgrand Rp 0,00
4. Reklas KIB Rp 0,00
5. Belanja Modal Rp 0,00

Jumlah Rp 0,00

* **Saldo akhir per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 714.794.747,00**
1. **Gedung dan Bangunan**

Berdasarkan neraca tahun 2021 dan 2020 untuk gedung dan bangunan **Tahun 2020 sebesar Rp.1.864.827.053,09** dan **2021 sebesar Rp. 1.969.208.333,09** Gedung dan bangunan tidak mengalami perubahan .

1. **Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Berdasarkan neraca tahun 2021, saldo Awal per 31 Desember 2020 sebesar **Rp. 0,00 ( Nihil ) .**

1. **Aset Tetap lainnya**

Berdasarkan Neraca Tahun 2021,saldo per 31 Desember 2020 Aset tetap lainnya tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya dikarenakan tidak adanya belanja modal, hibah/Blockgrand, dan mutasi bertambah serta mutasi/Hibah.

1. **Konstruksi Dalam Pengerjaaan**

Berdasarkan Neraca tahun 2021 dan 2020 untuk konstruksi dalam pengerjaan adalah **Rp. 0,00 (nihil).**

1. **Akumulasi Penyusutan aset tetap**

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2020 terdiri dari peralatan dan mesin, jalan, irigasi, dan jaringan serta aset tetap lainnya sebesar **Rp.1.291.476.377,00** Akumulasi penyusutan adalah bagian dari biaya perolehan aktiva tetap yang dialokasikan ke penyusutan sejak aktiva tersebut diperoleh. Akumulasi penyusutan aset per 31 Desember 2020, diuraikan sebagai berikut:

* Peralatan dan Mesin:

**Saldo awal per 1 Januari 2020**

 **Rp. 428.183.637,00**

Penambahan:

* Akumulasi Penyusutan Alat-alat Besar

 Rp. 0,00

* Akumulasi Penyusutan Alat-alat Angkutan

 Rp. 345.684.874,00.

* Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga

 Rp. 108.268.765,00

* Akumulasi Penyusutan Alat – Alat Laboratorium

 Rp.0,00

 **Jumlah akumulasi penyusutan Rp. 453.953.639,00**

**Saldo akhir per 31 Desember 2021 Rp. 493.499.743,00**

* **Gedung dan Bangunan Tempat Kerja :**

**Saldo Awal per 1 januari 2021 Rp 721.614.600,00**

Penambahan:

Beban Penyusutan Gedung

 Dan Bangunan Tempat Kerja **Rp 76.362.034,00**

**Jumlah akumulasi penyusutan per**

**31 Desember 2021 Rp 797.976.634,00**

Akumulasi Penyusutan Peralatan

 dan Mesin Rp 493.499.743,00

Akumulasi Penyusutan Gedung dan

Bangunan Rp 797.976.634,00

**Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset**

**Tetap per 31 Desember 2021 Rp 1.291.476.377,00**

1. **Aset lainnya**

Nilai aset lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar **Rp.0,00 (Nihil) .**

**3.1.5 Kewajiban**

1. **Kewajiban Jangka pendek**

Nilai kewajiban jangka pendek per **31 Desember 2021** **dan 2020** adalah sebesar **Rp.** **Rp.0,00 (Nihil).** Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

1. **Kewajiban Jangka Panjang**

Di tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat kewajiban jangka panjang. Atau dengan kata lain nilainya adalah **Rp.0,00 (Nihil)**

**3.1.6 Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Nilai ekuitas per **31 Desember 2020** adalah sebesar **Rp. 1.759.604.874,63** sedangkan di **tahun 2021 Rp. 1.431.363.855,09**

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam laporan perubahan ekuitas.Adapun perubahan ekuitas dapat dirincikan sebagai berikut :

1. **Ekuitas Awal,**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar **1.431.363.855,09**

1. **Surplus ( Defisit) LO,**

Jumlah defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar **(1.996.372.390,00)** dan tahun 2020 **(1.867.870.307,29).** Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus / defisit kegiatan operasional, surplus / defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

1. **Koreksi Nilai Persediaan,**

Koreksi nilai persediaan mencerminkan atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Akaoreksi nilai persediaan untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar **Rp.0,00 (Nihil),**

1. **Koreksi Revaluasi Aset Tetap,**

Koreksi atas nilai perolehan aset tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Akaoreksi pencatatan aset tetap untuk tahun 2020 dan 2021 adalah sebesar **Rp. 0,00 (Nihil).**

1. **Koreksi Ekuitas Atas Tetap Peralatan dan Mesin,**

Koreksi ekuitas atas tetap peralatan dan mesin sebesar **Rp.0,00** **(nihil)**

1. **Koreksi Ekuitas Atas Beban,**

Koreksi ekuitas atas beban sebesar **Rp.0,00 (nihil)** merupakan koreksi yang terjadi karena adanya koreksi atas beban STNK tahun 2021 tetap dibayarkan di tahun 2021.

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian** | **Realisasi** |
| **2020** | **2021** |
| * Koreksi Ekuitas lainnya
 | 0,00 | 0,00 |
| * Koreksi ekuitas atas aset tetap - lainnya
 | 0,00 | 0,00 |
| * Koreksi ekuitas atas aset tetap- peralatan dan mesin
 | 0,00 |  0,00 |
| * Koreksi ekuitas atas aset tetap- gedung dan bangunan
 |  0,00 |  0,00 |
|  |  |  |
| * Koreksi ekuitas atas aset tetap – lainnya
 | 0,00 | 0,00 |
| * Koreksi ekuitas atas akumulasi penyusutan aset tetap
 | 0,00 | 0,00 |
| * Koreksi ekuitas atas akumulasi amortisasi
 | 0,00 | 0,00 |
| * Koreksi ekuitas atas beban
 | 0,00 | 0,00 |
| Ekuitas akhir | 0,00 | 0,00 |
|  |  |  |

1. **Ekuitas Akhir,**

Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar **Rp.1.394.138.146,09** dan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar **Rp. 1.431.363.855,09.**

* 1. **Pengungkapan Atas Pos-Pos Aset dan Kewajiban,**

Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja serta rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entinitas akuntasi/entinitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada pemerintah daerah. Adapun pos-pos aset dan kewajiban yang timbul akibat penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut :

* **Utang beban,**

Tidak ada utang beban timbul akibat adanya transaksi di tahun 2020 yang belum dibayarkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

* **Beban dibayar dimuka,**

 Saldo beban dibayar dimuka per tanggal **31 Desember 2020** adalah sebesar **Rp.4.250.000,00** dan **tahun 2019** sebesar **Rp. 1.540.292,00** . beban dibayar dimuka merupakan beban pajak kendaraan bermotor ( PKB ) atau beban surat tanda nomor kendaraan (STNK) yang dibayarkan di tahun 2020 untuk periode sampai dengan tahun 2021.

 **BAB IV**

**PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN ,**

Sebagaimana telah diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan yang Berbasi Akrual pada Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa menerapkan kebijkan akuntansi berbasis akrual. Salah satunya dengan cara menyusun Laporan Keuangan Akhir Tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran serta sebagai koreksi atau penyesuaian akun atas pos-pos belanja, beban, aset dan kewajiban pada tahun anggaran yang berkenaan.

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa telah menyusun Laporan Keuangan Tahun 2021. Yang terdiri dari:

* 1. Laporan Realisasi Anggaran;
	2. Neraca;
	3. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Adapun kendala yang dihadapii yaitu keterbatasan kemampuan sumber daya serta sarana penunjang penyusunan laporan tersebut, sehingga kedepan perlu dipikirkan agar kendala yang dihadapi tersebut dapat terminimalisir.

**BAB V**

**PENUTUP**

Demikian Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa,disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2021, sehingga diharapkan terwujud transpransi dan akuntabilitas pengelolaan Keuangan daerah, dan selanjutnya dapat dipergunakan sebagai bahan seperlunya.

 Sungguminasa, 1 Maret 2022

 **Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten gowa,**

 **KAWAIDAH ALHAM,S.Sos,M.Si**

 Pangkat : Pembina Tk. I

 Nip. 19661129 198603 2 003